

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Bank sampah merupakan salah satu perwujudan dari kesadaran masyarakat untuk turut berperan aktif dalam mengatasi beberapa permasalahan pengelolaan sampah yang masih saja terus bermunculan hingga saat ini. Salah satu ide dasar yang membangun konsep teori bank sampah yaitu adalah memanfaatkan sampah yang dianggap tidak memiliki nilai jual untuk didaur ulang, agar memiliki nilai tambah serta mengurangi volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Saat ini konsep bank sampah sudah mulai banyak bertumbuh dan berkembang di komunitas masyarakat, salah satunya bank sampah "Rosella" yang bertempat pada RT 06 RW 13 Perumahan Pondok Teratai kabupaten Mojokerto. **(Yonathan Dri Handarkho, 2016)**

Konsep bank sampah pada dasarnya mengadopsi konsep bank konvensional pada umumnya. Terdapat transaksi menabung dan menarik dana dari sebuah bank. Hanya saja objek yang ditabung atau disetorkan bukanlah uang yang melainkan sampah yang dikumpulkan oleh warga sekitar. **(Yonathan Dri Handarkho, 2016)**

Pada prosesnya nasabah datang menabung sampah, dan pada waktu yang telah ditentukan dapat menarik uang dari sampah yang telah ditabung oleh nasabah tersebut. Serupa dengan bank pada umumnya, bank sampah juga memerlukan

pengelolaan yang bersifat profesional baik dari sisi pelayanan terhadap nasabah (eksternal) maupun pengelolaan manajemen internal. Hal tersebut disebabkan karena bank sampah telah menjadi salah satu bentuk unit usaha menghimpun dan mengelola suatu dari dan untuk masyarakat. Oleh karena itu pengelolaan transaksi yang terdapat di bank sampah juga harus bersifat transparan dan akuntabel. **(Yonathan Dri Handarkho, 2016)**

Pada tanggal 10 Maret 2015 warga Perumahan Pondok Teratai khususnya warga sekitar RT 06, berinisiatif mendirikan Bank Sampah yang diberi nama "Bank Sampah Rosella" karena teradapat di jalan Rosella RT 06. Bank Sampah yang didirikan memiliki tujuan untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat sekitar akan pentingnya pengelolaan sampah, dengan adanya bank sampah diharap dapat mengubah pola hidup dan mengajak masyarakat bahwa barang bekas masih bisa digunakan sehingga timbunan sampah berkurang bukan hanya itu tetapi juga meningkatkan kepedulian masyarakat akan pentingnya hidup bersih dengan pengelolaan sampah yang baik. Menyadarkan dan mengajak masyarakat agar memanfaatkan barang bekas yang masih bisa digunakan, sehingga timbunan sampah berkurang. **(Ivan Arifard Watung, 2014)**

Perkembangan teknologi informasi di seluruh dunia telah membuat hidup manusia menjadi semakin lebih mudah. Terutama sejak diciptakannya jaringan internet, komunikasi menjadi semakin tidak terbatas. **(Ivan Arifard Watung, 2014)**

Penerapan sistem informasi menjadi begitu penting untuk menunjang kegiatan kerja. Dengan perkembangan teknologi informasi kita dapat membangun sebuah

sistem informasi yang bertujuan untuk membantu meningkatkan pekerjaan lebih mudah untuk mengakses data. (**Ivan Arifard Watung, 2014**)

Perkembangan penggunaan perangkat bergerak (*mobile*) khususnya smartphone pada beberapa tahun terakhir ini meningkat dengan pesat sehingga mendorong pengembangan di domain komputasi bergerak (*mobile computing*) yang bertujuan untuk mendapatkan akses informasi yang cepat, akurat dan fleksibel. (**Alicia Sinsuw, 2013**)

Prinsip kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi di bank sampah melatar belakangi pembangunan sistem informasi untuk mengetahui informasi kurs sampah, saldo dan informasi terbaru terkait bank sampah. Sistem perbankan yang digunakan untuk mengelola bank sampah dijadikan dasar untuk membangun sistem informasi tersebut. (**Tenia Wahyuningrum, 2013**)

1.2 RUMUSAN PERMASALAHAN

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut yaitu :

1. Bagaimana membuat sistem informasi Bank Sampah yang dapat menampilkan informasi-informasi terbaru terkait Bank Sampah Rosella.
2. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi yang dapat memberikan kemudahan dalam proses pengolahan data yang lebih efisien dan efektif.

3. Bagaimana membuat sebuah sistem informasi akuntansi yang transparan dan akuntabilitas sistem keuangannya.
4. Bagaimana mengembangkan sebuah sistem informasi dengan menggunakan metode *Extreme Programming*.

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini tidak keluar dari ruang lingkup permasalahan yang ada maka dibuatlah batasan masalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini hanya dapat digunakan di Bank Sampah Rosella.
2. Perancangan Sistem Informasi Bank Sampah yang dibuat mencakup proses pendaftaran nasabah, pengolahan data nasabah, informasi saldo nasabah dan notifikasi terbaru.
3. Proses penimbangan sampah an organik dilakukan sebanyak dua kali dalam seminggu.
4. Hasil keuntungan dari pengepul petugas masukkan untuk uang kas lokasi pelaksanaan yaitu pada Bank Sampah Rosella RT 06/RW 14 Perumahan Pondok Teratai Mojokerto.

1.4 TUJUAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam membangun sistem informasi yaitu :

1. Untuk membantu proses pengolahan data nasabah bank sampah yang lebih efisien dan terintegritas.

2. Membuat admin dan user dapat saling berkomunikasi melalui aplikasi yang dibuat.
3. Membuat aplikasi sistem informasi yang dapat dipantau secara langsung oleh user.

1.5 MANFAAT

Manfaat yang akan didapat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Universitas UPNV Jawa Timur Surabaya.
 - Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi pelajaran yang diperoleh di bangku kuliah.
 - Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmunya dan sebagai bahan evaluasi.
2. Bagi Penulis
 - Menambah wawasan terhadap perancangan aplikasi sistem informasi berbasis *CodeIngiter*.
 - Membuat penelitian ini nantinya akan dapat dikembangkan oleh peneliti lain berdasarkan studi kasus yang dibuat oleh peneliti.
3. Bagi Peneliti Lain
 - Menambah wawasan terhadap penerapan sistem informasi berbasis *CodeIngiter*.